

BAB I

PNDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sektor pertanian secara nasional, masih merupakan sektor yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena mayoritas penduduk masih memperoleh pendapatan utamanya di sektor ini. Peternakan merupakan salah satu sub sektor yang terkandung didalamnya, memiliki peranan cukup penting dalam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara ini.

Pengembangan subsektor peternakan perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap memperhatikan kelestarian sumberdaya dan lingkungan yang ada. Hal ini karena kegiatan pada sub sektor peternakan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan petani, pemerataan perekonomian dan kesempatan kerja, serta perbaikan terhadap gizi masyarakat. Tujuan ini dapat dicapai melalui peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu diidentifikasi alternatif pola-pola pengembangan peternakan rakyat yang mempunyai skala usaha yang ekonomis yang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga yang cukup memadai. Dalam perspektif kedepan, usaha peternakan harus mengarah pada pengembangan agribisnis peternakan, sehingga tidak hanya sebagai usaha sampingan, namun sudah mengarah pada usaha pokok dalam perekonomian keluarga. Dengan kata lain, usaha ternak rakyat diharapkan menjadi pendapatan utama masyarakat peternak dan dapat memberikan kontribusi terhadap

pemenuhan kebutuhan keluarga peternak, seperti pada kegiatan ekonomi keluarga lainnya dan bahkan mengarah pada usaha peternakan keluarga.

Usaha pengembangan sapi potong tidak terlepas dari usaha ternak rakyat. Dirjen Peternakan (1998) melaporkan bahwa potensi besar pengembangan sapi potong di Indonesia hingga saat ini dan kemungkinan di masa mendatang berasal dari peternakan rakyat (skala usaha kecil). Hal ini ditegaskan lagi dengan laporan Dwiyanto (2002) yang menyatakan bahwa 99 % produksi bakalan ternak dalam negeri dilakukan oleh peternak rakyat.

Salah satu bentuk usaha peternakan yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah sapi potong, ini disebabkan karena usaha peternakan lainnya mengalami pasang surut, terutama ternak unggas yang sering dilanda isu virus flu burung sehingga masyarakat takut untuk mengkonsumsi daging unggas dan mereka cenderung untuk memilih daging terutama ruminansia untuk dikonsumsi. Usaha ternak sapi potong saat ini sudah merupakan salah satu usaha rakyat yang bisa diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga maupun dijadikan salah satu usaha yang sifatnya komersial.

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu wilayah yang ada di Provinsi Gorontalo merupakan salah satu kawasan yang bisa diandalkan bagi pengembangan agribisnis ternak sapi potong. Secara geografis, sebagian besar wilayah yang ada di Kabupaten Gorontalo memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup untuk pengembangan pertanian dengan tanaman campuran dan perkebunan yang menjadi sumber pakan ternak.

Dalam bidang peternakan, komoditas ternak unggulan yang cocok untuk dikembangkan di Kabupaten Gorontalo adalah sapi potong yang diharapkan dapat berkembang dengan pesat, mengingat potensi lahan untuk pengembangannya masih cukup tersedia dan populasi penduduknya belum padat, selain itu beberapa kecamatan masih merupakan wilayah dengan populasi sapi potong yang tinggi salah satunya di Kecamatan Mootilango dengan jumlah populasi sapi potong terbesar yaitu sekitar 11.398 ekor dan masih dapat dikembangkan, akan tetapi ditinjau dari potensi sumberdaya manusia dan kelembagaannya semua itu belum dilaksanakan secara maksimal, hal ini disebabkan sedikitnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sumberdaya manusia dan lembaga-lembaga yang mendukung pengembangan peternakan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan suatu kajian tentang “ Potensi Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pendukung Pengembangan Sapi Potong Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi Sumberdaya Manusia (SM) untuk pengembangan sapi potong di Kecamatan Mootilango.
2. Bagaimana keberadaan kelembagaan pendukung pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Mootilango.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan :

1. Mengetahui potensi Sumberdaya Manusia (SM) di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo untuk pengembangan usaha ternak sapi potong.
2. Mengetahui kelembagaan yang mendukung pengembangan sapi potong di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui potensi Sumberdaya Manusia (SM) untuk pengembangan sapi potong di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.
2. Dapat mengetahui kelembagaan pendukung pengembangan sapi potong di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.